

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KELAINAN LETAK JANIN (LETAK SUNGSANG) PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PALEMBANG

EFFORTS TO INCREASE KNOWLEDGE ABOUT FETAL LOCATION ABNORMALITIES (BREECH LOCATION) IN PREGNANT WOMEN AT BHAYANGKARA HOSPITAL PALEMBANG

Rika Oktapianti¹, Demi Triyanti²

1,2 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

*korespondensi Penulis : rika.oktapianti@yahoo.co.id

Abstrak

Persentasi bokong atau letak sungsang merupakan letak memanjang dengan kepala janin di fundus dan bokong dibagian bawah kavum uteri. Persalinan sungsang memiliki resiko berakibat kematian baik pada ibu maupun bayi apabila tidak ditangani dengan baik. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Bhayangkara Palembang pada tahun 2016 ibu yang melahirkan dengan persentasi bokong sebanyak 24 orang, pada tahun 2017 ibu yang melahirkan bayi dengan persentasi bokong sebanyak 29 orang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kelainan letak janin. Penyuluhan dan edukasi ini sangat penting kepada ibu hamil untuk mengetahui kelainan letak janin agar bisa menyelamatkan nyawa ibu dan janin. Metode penyuluhan adalah melalui Pendidikan Kesehatan langsung antara penyuluh dan peserta. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang sebanyak 18 orang. Media yang digunakan adalah leaflet yang berisikan tentang informasi kelainan letak pada janin. Selama proses penyuluhan berlangsung peserta sangat antusias mendengarkan dari awal sampai akhir kegiatan. Hasil edukasi (penyuluhan) didapatkan sebanyak 77,8% pengetahuan ibu baik karena ibu menyimak saat dilakukan edukasi kesehatan (pendidikan kesehatan) dan adanya rasa ingin tahu dari ibu sendiri tentang kelainan letak (letak sungsang) pada janin. Ini membuktikan sebagai petugas kesehatan perlunya melakukan edukasi kepada masyarakat terutama pada ibu hamil untuk mengetahui apa kelainan letak (letak sungsang) pada janin dan upaya pencegahan supaya tidak mengalami kelainan letak janin saat hamil. Bagi ibu hamil lebih aktif lagi dalam pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil bisa mengontrol kesehatannya selama kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Kelainan Letak (letak Sungsang) Janin

Abstract

The percentage of the buttocks or breech location is an elongated location with the fetal head in the fundus and the buttocks at the bottom of the uterine cavity. Breech delivery has a risk of death both to the mother and baby if not handled properly. Based on data from Bhayangkara Hospital Palembang in 2016 mothers who gave birth with a percentage of buttocks as many as 24 people, in 2017 mothers who gave birth to babies with a percentage of buttocks as many as 29 people. The purpose of this community service is to provide education and increase the knowledge of pregnant women about fetal location abnormalities. This counseling and education is very important for pregnant women to find out fetal location abnormalities in order to save the lives of mothers and fetuses. The method of counseling is through direct Health Education between extension workers and participants. The target of this community service is 18 pregnant women at Bhayangkara Hospital Palembang. The media used is a leaflet containing information on location abnormalities in the fetus. During the counseling process, participants were very enthusiastic about listening from the beginning to the end of the activity. The results of education (counseling)

obtained as much as 75% of maternal knowledge both because mothers listen when health education is carried out (health education) and there is curiosity from the mother herself about location abnormalities (breech location) in the fetus. This proves as a health worker the need to educate the public, especially pregnant women to find out what location abnormalities (breech location) in the fetus and prevention efforts so as not to experience fetal location abnormalities during pregnancy. For pregnant women to be more active in health services so that pregnant women can control their health during pregnancy.

Keywords : Knowledge, Pregnant Women, Fetal Layout (Breech location).

Pendahuluan

Persentasi bokong atau letak sungsang merupakan letak memanjang dengan kepala janin di fundus dan bokong dibagian bawah kavum uteri (Mochtar, 2015). Dengan insidensi 3-4% dari seluruh kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan (lebih dari 37 minggu), presentasi bokong merupakan mapresentasi yang seering dijumpai. Sebelum umur kehamilan 28 minggu, kejadian presentasi bokong berkisar antara 25-30%, sebagian besar akan berubah menjadi presentasi kepala setelah umur kehamilan 34 minggu (Umoh & Umoyoho, 2015).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) antenatal care selama kehamilan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap Wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (Damayanti, 2016)

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu pada jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan

pembangunan sektor kesehatan (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Bhayangkara Palembang pada tahun 2015 ibu yang melahirkan dengan persentasi bokong sebanyak 18 orang, pada tahun 2016 ibu yang melahirkan dengan persentasi bokong sebanyak 24 orang, pada tahun 2017 ibu yang melahirkan bayi dengan persentasi bokong sebanyak 29 orang (Profil Rs Bhayangkara, 2018)

Berdasarkan data diatas penyuluh memiliki ketertarikan untuk memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang, sebagai salah satu pencegahan supaya ibu tidak mengalami kelainan letak (letak sungsang) janin selama kehamilan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu akan bahaya kelainan letak janin selama hamil serta dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil terkait apa itu kelainan letak sungsang, tanda gejala kelainan letak sungsang, pencegahan letak sungsang dan penanganan letak sungsang.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan ibu hamil tentang kelainan letak janin (letak sungsang). Metode pelaksanaan yang dipakai dengan ceramah dan dilakukan pre test dan post test sebagai evaluasi kegiatan penyuluhan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu hamil sebanyak 18 peserta di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 10 Januari 2019, dengan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan

Melakukan persiapan dan survey lokasi pengabdian masyarakat, serta koordinasi

dengan pihak Rumah Sakit Bhayangkara terkait perizinan serta jadwal pelaksanaan kegiatan, melakukan perekrutan mahasiswa sebagai anggota tim pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan UPT-PPM. Memberikan pembekalan kepada anggota tim dan mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memberikan penyuluhan atau edukasi tentang kekurangan energi kronik.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Alat bantu yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (penyuluhan) ini yaitu menggunakan leaflet yang diberikan kepada ibu hamil tentang kelainan letak janin (letak sungsang) di kehamilan. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit dengan jumlah peserta 18 orang. Para ibu diberikan pre test sebelum dilakukannya penyuluhan. Selanjutnya tim membuka acara dengan menyampaikan salam dan menjelaskan tujuan kegiatan, setelah penyuluhan dilakukan para ibu di evaluasi kembali dengan pertanyaan yang sama dengan soal pre test. Bentuk soal yang diberikan kepada ibu adalah pilihan ganda tentang kelainan letak janin (letak sungsang).

Hasil

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung pada hari rabu, tanggal 10 Januari 2019, dimulai dari jam 10.00-11.30 WIB dimana penyuluhan kesehatan dilakukan berdurasi 50 menit. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang.

Pemberian penyuluhan atau edukasi kepada ibu hamil merupakan suatu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil. Berikut tabel hasil pengabdian masyarakat tentang penyuluhan kelainan letak janin (letak sungsang) yang di lakukan di Rumah Sakit Bhayangkara yaitu:

Tabel.1
Hasil Pengabdian Masyarakat

Pengetahuan Ibu	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	7	38,9	14	77,8
Cukup	3	16,7	2	11,1
Kurang	8	44,4	2	11,1
Total	18	100	18	100

Berdasarkan tabel laporan hasil pengabdian Masyarakat diatas didapatkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kelainan letak janin (letak sungsang). Dibuktikan dengan hasil posttest terhadap 18 ibu hamil didapatkan sebanyak ibu hamil pengetahuannya 77,8% baik, ibu hamil pengetahuannya cukup sebanyak 11,1% dan ibu pengetahuan kurang sebanyak 11,1%.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat (penyuluhan) ini didapatkan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengetahui kelainan letak janin (letak sungsang) sebagai salah satu komplikasi yang terjadi selama kehamilan, dengan mengetahuinya kelainan letak janin ibu dapat waspada dan mempersiapkan kehamilan yang aman dan tidak beresiko.



Pembahasan

Persentasi bokong atau letak sungsang merupakan letak memanjang dengan kepala janin di fundus dan bokong dibagian bawah kavum uteri (Mochtar, 2015)

Menurut (Fauziah, 2017) Persalinan letak sungsang merupakan persalinan dimana janin terletak memanjang dengan kepala berada di fundus uteri dan bokong berada di bagian bawah kavum uteri. Hal ini sejalan dengan (Nordiansyah, 2017) letak sungsang merupakan keadaan dimana janin letak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong di bagian bawah kavum uteri. Persalinan letak sungsang merupakan salah satu penyulit persalinan yang dapat menyebabkan kematian janin. Hal ini disebabkan karena malpresentasi, janin dapat menyebabkan partus lama bahkan partus macet.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan metode pelaksanaan dengan ceramah, alat bantu yang digunakan selama penyuluhan

adalah leaflet tentang kelainan letak janin (letak sungsang) selama kehamilan. Proses kegiatan ini dilakukan selama 50 menit, dalam proses melakukan edukasi ini dilaksanakan pre test dan post test sebagai evaluasi kegiatan penyuluhan atau edukasi Kesehatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi post test yang dilakukan kepada responden didapatkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kelainan letak janin (letak sungsang). Dibuktikan dengan hasil posttest terhadap 18 ibu hamil didapatkan sebanyak ibu hamil pengetahuannya 77,8% baik, ibu hamil pengetahuannya cukup sebanyak 11,1% dan ibu pengetahuan kurang sebanyak 11,1%.

Hal ini sejalan dengan teori (Proverawati, 2009) Tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi pemahaman, pola pikir dalam menentukan sikap serta perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan tentang keadaan kesehatan dirinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu semakin tinggi juga motivasi ibu untuk sehat dan mengontrol kehamilannya. Ibu yang mempunyai pengetahuan serta sikap positif terhadap kehamilan akan memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan serta kunjungan antenatal care, sehingga apabila terjadi risiko pada kehamilannya dapat ditangani segera secara dini dan tepat oleh tenaga Kesehatan. Menurut (Mochtar, 2015) selain pendidikan dan pengetahuan paritas ibu juga sangat menentukan terjadinya kelainan letak (letak sungsang). Paritas 2-3 merupakan paritas yang aman ditinjau dari sudut kematian maternal, paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3). mempunyai angka kematian maternal yang lebih tinggi, semakin tinggi paritas pada ibu semakin beresiko terjadinya kematian maternal. Pada ibu yang sering bersalin, otot rahim akan kendor dan ruang rahim pada kehamilan berikutnya jadi lebih luas sehingga kemungkinan besar presentasi bokong dapat terjadi.

Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care terutama pada ibu trimester III merupakan salah cara untuk memotivasi ibu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan, sehingga ibu dapat mempersiapkan langkah-langkah dan persiapan diri dalam pemenuhan gizi pada bayi. Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan secara teratur dan sesuai dengan

standar yaitu 6 kali pemeriksaan selama kehamilan. Dengan rincian 2 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 1 kali pemeriksaan kedua dan 3 kali pemeriksaan trimester ketiga (Diana, 2019).

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil sebesar 77,8% dalam mengetahui apa saja penyebab kejadian kekurangan energi kronik pada kehamilan. Saran untuk pihak Rumah Sakit agar dapat memotivasi ibu setiap kunjungan antenatal dan memberikan edukasi tentang apa saja komplikasi yang bisa terjadi pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan dan Ketua UPT-PPM STIK Bina Husada Palembang yang telah memberikan izin sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih kepada mahasiswa, peserta dan pihak Puskesmas Pembina Palembang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, lancar dan bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Damayanti. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*.
- Depkes RI. (2013). *Departemen Kesehatan RI*.
- Diana, et al. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*.
- Fauziah, S. W. (2017). Faktor Persalinan Dan Kejadian Asfiksia Di Rsud Kota Bogor. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 3 No 1, 20–26.
- Mochtar, R. (2015). *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi Jilid 2 Jakarta : EGC*.
- Nordiansyah, P. (2017). Rencana Partus Pervaginam Pada Kehamilan Aterm dengan Presentasi Bokong dan Ketuban Pecah Dini. *Medula*, 7 No 2, 81–84.
- Profil Rs Bhayangkara. (2018). *Profil Rumah Sakit Bhayangkara Palembang*.
- Proverawati, A. (2009). *Buku Ajar Gizi*

Untuk Kebidanan.

Umoh & Umoiyoho. (2015). Umoh A.V,
Abah M.G, Umoiyoho A.J. Breech
Presentation-An Overview. *Ibon
Medical Journal*.